

BAB IV

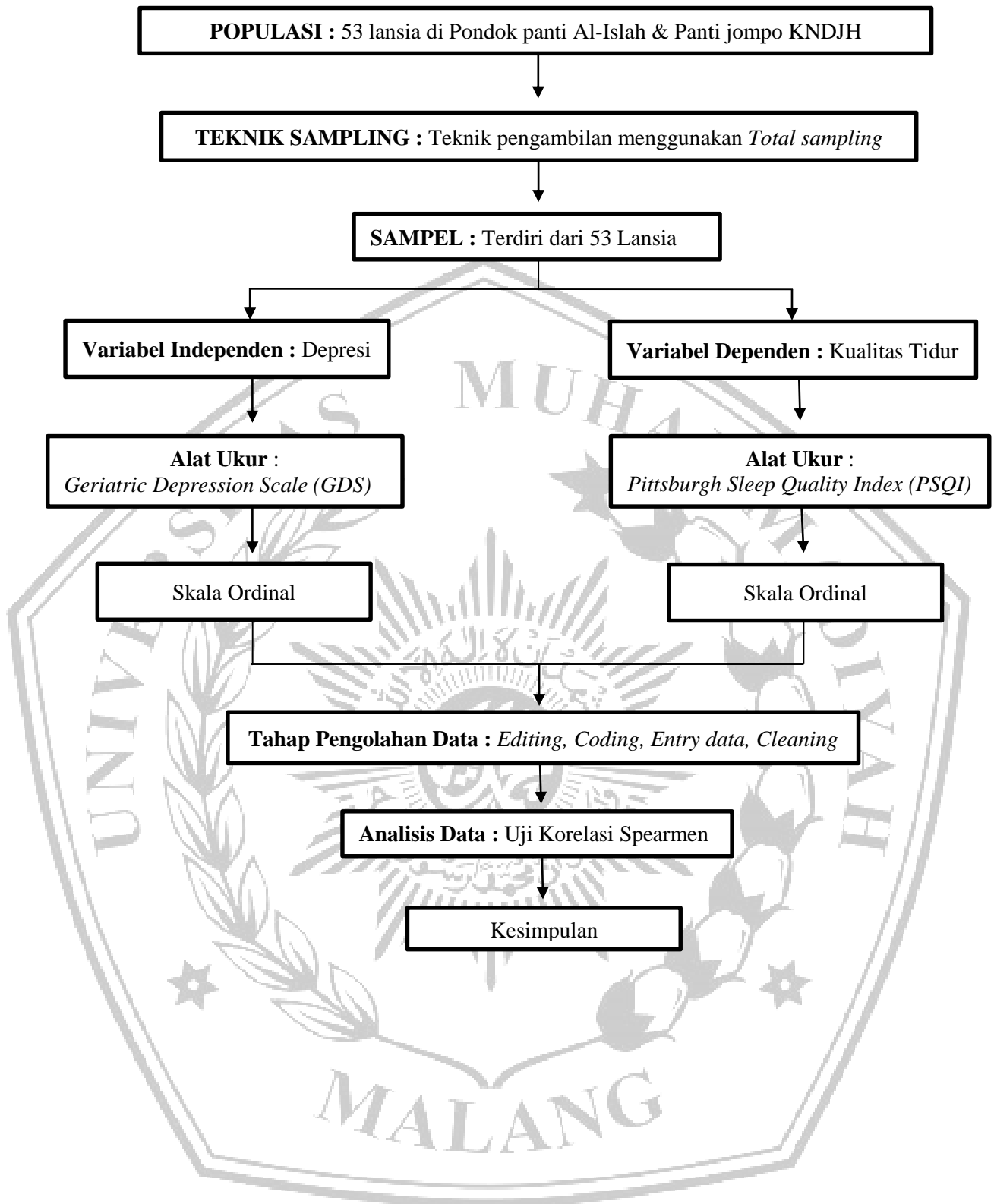
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses yang dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk memilih cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, sumber-sumber, dan analisis data, yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, dimana hal tersebut bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskripsi analitik dengan pendekatan penelitian dengan metode cross sectional. Cross sectional adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Mukhlis et al., 2020).

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian tersebut terdiri dari populasi dan teknik sampling, jumlah sampel yang akan diperoleh seperti variabel-variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, dan seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut (Yanuarsyah et al., 2021). berikut adalah kerangka kerja di dalam penelitian ini :



4.3 Populasi, Sampel, Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu subjek pada penelitian hal tersebut dimana jika ingin melihat semua unsur suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (Arfatin Nurrahmah et al., 2021). Populasi target pada penelitian ini adalah lansia baik laki-laki maupun wanita, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di panti jompo KNDJH & Pondok Lansia Al-Ishlah.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Roflin, 2021). Pada penelitian ini didapatkan sampel sejumlah 50 orang lansia yang terdiri dari 14 lansia laki-laki dan 36 lansia perempuan.

4.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik Total sampling. Total sampling adalah teknik dimana penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi yang ada. Karena menurut Sugiyono Jika populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (Novitasari & Fauziddin, 2022). Pada penelitian ini ada 50 populasi yang akan diambil yang dimana terdiri dari 2 panti yaitu Pondok lansia Al-Ishlah & Panti jompo KNDJH.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan diterapkan oleh peneliti yang bertujuan agar peneliti dapat memperoleh sebuah informasi untuk menarik sebuah kesimpulan (Pradita, 2019). Variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah :

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (dependen) (Pradita, 2019). Variabel independen yang terkait dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia di panti KNDJH dan pondok lansia Al-Islah.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terkait) merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul selama penelitian dan tergantung pada fungsinya dapat dipengaruhi oleh variabel 26 lain (Pradita, 2019). Variabel Dependen (terkait) dalam penelitian ini adalah kualitas tidur pada lansia di panti KNDJH dan pondok lansia Al-Islah.

4.5 Definisi Operasional

4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
<p>Independen : Depresi</p>	<p>Depresi merupakan gangguan alam perasaan atau suasana hati ditandai dengan kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sehingga hilangnya gairah hidup.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesedihan 2. Merasa pesimis 3. Kegagalan masa lalu 4. Kehilangan gairah 5. Perasaan bersalah 6. Perasaan dihukum 7. Tidak menyukai diri sendiri 8. Mengkritik diri sendiri 9. Pikiran untuk bunuh diri 10. Menangis 11. Gelisah 12. Kehilangan minat 13. Sulit mengambil keputusan 14. Merasa tidak layak 15. Kehilangan semangat 16. Perubahan pola tidur 17. Mudah marah 	<p>Kuisoner <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i> (Yesavage et al., 1982).</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Dengan skor pertanyaan :</p> <p>1 : Tidak 2 : Ya</p> <p>Kategori Skoring :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal : 0 - 4 2. Depresi Ringan : 5 - 8 3. Depresi sedang : 9 – 11 4. Depresi Berat : 12 - 15

		18. Perubahan selera makan 19. Sulit berkonsentrasi 20. Capek atau Kelelahan 21. Kehilangan gairah seksual			
Dependen : Kualitas Tidur	Kualitas tidur merupakan kemampuan seseorang untuk tetap mempertahankan tidur dan bangun dengan <i>Rapid Eye Movement (REM) dan Non-Rapid Eye Movement (NREM)</i> .	1. Kualitas Tidur Subyektif 2. Latensi Tidur 3. Durasi Tidur 4. Efisiensi Tidur 5. Gangguan Tidur 6. Penggunaan Obat Tidur 7. Disfusi Tidur Di Siang Hari	Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i> (Buysse, 1988).	Ordinal	Kualitas tidur ≤ 5 = Baik. Kualitas tidur >5 = Buruk

4.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Panti Jompo KNDJH & Pondok lansia Al-Islah. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2023. Pada bulan Maret 2023 peneliti memulai untuk penulisan skripsi, pada bulan Juli peneliti akan melakukan studi pendahuluan mengenai kuesioner depresi dengan kualitas tidur pada lansia di panti KNDJH dan Al-Islah. Pada bulan Agustus peneliti memberikan Kuesioner untuk mengukur tingkat depresi dan kualitas tidur pada lansia di KNDJH dan Al-Islah.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dalam pengumpulan data di dalam suatu penelitian, instrument juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas di dalam suatu penelitian (Candra & et al, 2018). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 instrumen yang menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Alat pengumpulan data ini berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas tidur pada lansia.

4.7.1 Kuesioner Depresi

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan wawancara terpimpin yaitu peneliti melakukan wawancara langsung pada responden yang meliputi data demografi responden dan beberapa pertanyaan dari kuesioner. Desain ini menggunakan cross sectional.. Alat pengumpulan data berupa kuesioner Geriatric Depression Scale (GDS). Kuesioner ini diciptakan oleh Yesavage & Bring dan telah diadopsi dan dibakukan oleh Dep.Kes. RI (2000). Geriatri Depression Scale yang telah diadopsi ini terdiri dari 15 pertanyaan dan untuk setiap pertanyaan yang benar diberi skor 1 untuk kemudian setiap skor yang terkumpul di jumlahkan untuk mengetahui adanya depresi pada lansia. Jawaban “YA” pada pertanyaan no. 2,3,4,6,8,9,10,12,14, dan 15 akan mendapat skor 1, dan Jawaban “TIDAK” akan mendapat skor 0. Jawaban “YA” pada pertanyaan no. 1,5,7,11, dan 13 akan

mendapat skor 0, dan jawaban “TIDAK” akan mendapat skor 1. Untuk setiap skor yang didapatkan kemudian dijumlahkan untuk mengetahui skor total yang didapatkan. Skor yang didapatkan kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat depresi, dengan nilai interpretasi Normal : 0 - 4 ; Depresi ringan : 5 - 8 ; Depresi sedang-berat : 9 – 15 (Yesavage et al., 1982).

4.7.2 Kuisiner Kualitas Tidur

Parameter kualitas tidur diadopsi dari the Pittsburgh Sleep Quality Index yang dikembangkan pada tahun 1988 oleh Buysse (Sukmawati & Putra, 2019). Terdiri dari 10 pertanyaan dan kuisiner ini terdiri dari 7 komponen dari kualitas tidur secara subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan disfungsi aktivitas siang hari. Masing – masing komponen memiliki kisaran nilai 0 – 3 dengan 0 menunjukkan tidak adanya kesulitan tidur dan 3 menunjukkan kesulitan tidur yang berat. Jumlah skor dari semua komponen ini menghasilkan satu skor global. Semakin kecil skor global, semakin menunjukkan kualitas tidur yang lebih baik.

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuisiner, suatu kuisiner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuisiner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisiner. Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021).

4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk memeriksa valid atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Amelia, 2022). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *The Pittsburg Sleep Quality Index* (PSQI) diperkenalkan pertama kali pada tahun 1988 oleh Buysse. Kuesioner kualitas tidur sudah baku sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner tersebut (Gustiawati & Murwani, 2020).

Uji validitas dikatakan valid bila r hitung $>$ r table dimana taraf yang signifikan digunakan 5% ($r=0,444$), pada kuesioner PSQI didapatkan setiap itemnya memiliki nilai $r \geq 0,4$ sehingga kuesioner PSQI dikatakan valid (Simatupang et al., 2022). Sementara pengujian validitas instrumen untuk variabel tingkat depresi dilakukan dengan menggunakan teknik Point Biserial. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi (r_{IT}) \geq korelasi table (r_{tabel}). Dapat diartikan bahwa item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk kuisoner GDS berdasarkan hasil uji validitas isi relevansi ataupun kejelasan maka dapat disimpulkan item pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan yang sudah dibakukan dan digunakan dalam instrumen deteksi gejala depresi pada lansia dan mendapatkan hasil bahwa sudah memenuhi validitas isi secara relevansi dan juga kejelasan (Sopiah et al., 2022).

4.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan yakni Cronbach Alpha, apabila hasil Cronbach Alpha \geq 0,60 atau nilai semakin mendekati angka 1 maka semakin baik instrument pengukuran tersebut. Nilai Cronbach Alpha pada kuesioner PSQI adalah sebesar 0,766 sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable (Reski et al., 2020). Sedangkan uji reliabilitas pada kuisoner GDS yaitu hasil nilai cronbach'alpha dengan nilai 0,971 yang artinya sangat tinggi dan kuisoner ini mampu memberikan nilai hasil stabil (Sopiah et al., 2022)

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data termasuk langkah-langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, dimana data yang akan dikumpulkan merupakan data utama yang menjadi inti dari objek suatu penelitian. Untuk tahap awal pengumpulan data adalah melakukan komunikasi pada pengasuh yayasan dan panti tentang permasalahan yang terjadi dan jumlah lansia serta melakukan izin penelitian pada kepala yayasan panti jompo KNDJH & Pondok lansia Al-ishlah. Selanjutnya untuk langkah-langkah yang akan dilakukan di dalam penelitian pengumpulan data sebagai berikut :

4.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh pneliti adalah :

- 1) Peneliti membuat surat perizinan dan izin etik untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti meminta perizinan kepada pengurus atau kepala yayasan serta meminta perizinan pengambialan data dan menjelaskan proses pengambilan data yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti berkoordinasi kepada pihak pengurus atau kepala yayasan untuk menentukan tanggal mulai dilakukan penelitian.
- 4) Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan diberikan kepada responden

penelitian dengan menggunakan kertas kuesioner

- 5) Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada calon responden yang diisi dan dengan adanya izin dari calon responden.

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Peneliti akan melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada responden.
- 2) Peneliti menjelaskan terkait isi kuesioner secara singkat.
- 3) Peneliti membreaving pengasuh panti cara pengisian kuesioner.
- 4) Peneliti memberikan kertas kepada pengasuh panti untuk disebarkan ke lansia sebagai responden dan pengasuh dapat membantu untuk mengisi.
- 5) Setelah responden selesai untuk melakukan pengisian kuesioner maka peneliti mengambil unruk dikumpulkan.
- 6) Pengecekan kembali kelengkapan dari isi kuesioner yang telah di isi.
- 7) Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya kepada pengasuh panti dan lansia sebagai responden yang telah bersedia menjadi responden penelitian.

4.9.3 Tahap Pengelolaan Data

1) *Editing*

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau *statistic*.

Dilakukan dengan memeriksa data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas kemudian memilih data yang sesuai (Umami, 2021). Saat data terkumpul dari responden, peneliti melakukan pengecekan data kembali dan mengeluarkan jawaban dari kuesioner yang mengisi secara tidak legkap sehingga datanya tidak dapat dipakai.

2) *Coding*

Tahap ini yaitu proses pemberian kode yang berupa bentuk angka untuk setiap jawaban dalam daftar pertanyaan yang diberikan. Pemberian *coding* dalam dengan bentuk angka untuk mempermudah saat pengolahan data dan proses analisis dibandingkan dalam bentuk huruf (Nurdin, 2019).

3) *Tabulating*

Tahap yang mengahruskan peneliti untuk menyusun, menghitung, serta menyajikan data-data tersebut dan disesuaikan dengan permasalahan peneliti (Anggraini, 2023).

Tahap ini memasukan data responden yang sudah dalam bentuk kode ke dalam table *Microsoft excel* yang selanjutnya dimasukkan ke dalam *software* di computer.

Program yang digunakan adalah SPSS 23 *version*.

4.10 Analisis Data

Studi statistika merupakan studi yang mengkaji bagaimana cara untuk mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, serta menampilkan sebuah data. Analisis statistik dapat dilakukan melalui dengan proses manual, melalui program, maupun jaringan akses acak. Bagian yang paling umum dari perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik disebut *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Program SPSS dapat digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dan juga dapat menganalisis semua jenis data (Zein et al., 2019).

4.10.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Tujuan nya untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna kemudian data yang telah dikumpulkan dapat diinput ke dalam SPSS (Titi Saparina.L, 2020). Analisis univariat pada penelitian ini adalah Data demografi seperti usia dan jenis kelamin, Kuesioner Geriatric Depression Scale

(GDS) untuk melihat skala depresi dan kuesioner *Pittsburg Sleep Quality Index* (PSQI) untuk melihat kualitas tidurnya.

4.10.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk melihat suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen utama dan variabel dependen tanpa mempertimbangkan pembentukan variabel independen atau faktor risiko lainnya (Fithriyana, 2019). Uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan kualitas tidur pada lansia dengan menggunakan uji *Korelasi Spearman* tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang keduanya berskala ordinal. Pada uji korelasi spearman, ada 3 hal yang dibaca yaitu:

- a) Apakah ada hubungan antara kedua variabel (nilai signifikansi)
- b) Kekuatan hubungan
 - 0,00-0,199 : sangat lemah
 - 0,20-0,399 : lemah
 - 0,40-0,599 : sedang
 - 0,60-0,799 : kuat
 - 0,80-1,00 : sangat kuat
- c) Arah hubungan :
 - Positif (+) : Memiliki arti semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi variabel . Hal tersebut berarti jika semakin tinggi depresi maka semakin buruk kualitas tidur pada lansia.
 - Negatif (-) : Memiliki arti ketika semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y. Hal tersebut berarti jika semakin tinggi tingkat depresi maka semakin baik kualitas tidur pada lansia.

4.11 Etika Penelitian

1) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tidak membagikan informasi apa pun dengan siapa pun selain subjek investigasi untuk mencegah kerahasiaan. Nama inisial responden digunakan dalam kerahasiaan esai ini.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan menambahkan nama responden di lembar pengumpulan kuesioner.

3) Manfaat (*Benefit*)

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kesadaran tentang hubungan antara dukungan sosial dan hidup sehat sebagai faktor risiko hipertensi pada remaja, memungkinkan remaja untuk mempromosikan hidup sehat untuk mencegah perkembangan hipertensi.

4) Lembar Persetujuan Peneliti

Peneliti meminta izin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden memiliki hak untuk menolak dan bersedia untuk mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner yang akan diberikan oleh peneliti.